



LINGKUNGAN

Bangun Kesadaran Kelola Sampah

Hasto Pantau Langsung Gerakan Mas Jos

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memantau langsung gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Gerakan membangun kesadaran warga dalam mengelola sampah dari sumbernya.

Ia turun langsung memantau gerakan Mas Jos dua wilayah kemantren, yakni Pakualaman dan Kraton, Senin (8/9/2025). Di Pakualaman orang nomor satu di Kota Yogyakarta ini meninjau berbagai titik yang telah menjalankan pemilahan dan pengolahan sampah, hingga kelompok masyarakat yang aktif mengolah sampah organik menjadi kompos.

"Alhamdulillah di Kemantren Pakualaman program ini sudah jalan dengan baik," ujarnya.

Tak hanya meninjau, Wali Kota juga memberi arahan teknis kepada Mantri Pamong Praja, lurah, dan kader lingkungan untuk memastikan program Mas Jos tidak berhenti di tataran sosialisasi semata, melainkan benar-benar menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan.

■ Baca **BANGUN...** Hal II



DOK. DISKOMINFOSANJOGLO JOGJA

KONSISTEN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo meninjau gerakan Mas Jos, Senin (8/9/2025).

Bangun Kesadaran Kelola Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Saya ingin memastikan bahwa Mas Jos tidak hanya menjadi jargon, tapi benar-benar hidup di tengah masyarakat. Setiap RT, RW, kelurahan, dan kemantren harus menjadi garda depan. Dengan cara ini, kita bukan hanya mengurangi timbunan sampah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman,” tegasnya.

Hasto menegaskan, jajaran Pemkot akan terus memantau langsung dilapangan. Sekaligus memastikan program Mas Jos berjalan di seluruh kemantren secara merata.

“Sore ini saya turun di Pakualaman dan Kraton, besok akan kami lanjutkan di wilayah lain. Saya ingin melihat langsung, bukan hanya laporan di atas kertas. Saya percaya dengan semangat gotong royong, Jogja bisa menjadi contoh kota yang mandiri dalam mengelola sampah,” papar Hasto.

Mantri Pamong Praja Pakualaman, Saptohadi mengatakan bahwa seluruh warga di Pakualaman telah menjalankan program Mas Jos. Ini terbukti dengan turunnya volume sampah di wilayah tersebut.

“Sampah yang semula enam

ton perhari, kini turun dengan signifikan menjadi 2,6 ton per hari,” ujarnya.

Hal yang sama dikatakan Mantri Pamong Praja Kraton, Sumargandi, ia menyebut untuk memaksimalkan pengolahan sampah mandiri di wilayahnya ia memaksimalkan peran bank sampah.

“Di Kemantren Kraton terdapat kurang lebih 43 bank sampah aktif yang dikelola langsung oleh masyarakat. Keberadaan bank sampah ini mampu mengurangi permasalahan sampah secara signifikan,” ujarnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005